

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ainun Mardhiah, R. R. 2020. Efektifitas Penyuluhan Dan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Medan Sunggal. *Jurnal Kesehatan Global* , 3, 18-25.
- Almatsier, S. 2010. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anisa. 2011. Pengaruh Pemberian Tahu-Tempe terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Penderita Gizi Buruk. *Jurnal Keperawatan*. 9(2) : 1-8.
- Astuti, D.P,dkk. 2020. Pencegahan Stunting Melalui Kegiatan Penyuluhan Gizi Balita dan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Kearifan Lokal di Posyandu Desa Madureso. *Proceeding of The Urecol*. 74-79.
- Crookston. 2011. *Impact of Early and Concurrent Stunting on Cognition*. Blackwell Publ. Ltd Matern. *Child Nutr*. 7(1) : 397-409
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1979. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta : Bianatara Aksara.
- Ernawati. 2016. Gambaran Konsumsi Protein Nabati Dan Hewani Pada Anak Balita Stunting Dan Gizi Kurang Di Indonesia (*The Profile Of Vegetable - Animal Protein Consumption Of Stunting And Underweight Children Under Five Years Old In Indonesia*). *Jurnal Gizi dan Makanan*. Vol. 39 (2): 95-102
- Marmi.2014.Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mariyam, dkk. 2017. Efektivitas Konsumsi Nugget Tempe Kedelai Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Gizi Kurang. *Jurnal Kebidanan*. 6 (12) : 2089-7669.
- Muchlis. 2013. Hubungan Asupan Energy dan Protein Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Tammaung. *Jurnal Gizi*. 1 (1) : 1 – 8.
- Nadia, N. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta.
- Oktarina. 2013. Faktor Risiko Stunting pada balita (24-59 bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 8(3) : 175 – 180.
- Putri. 2015. Determinan Kejadian stunting Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 3(2) : 349 – 355.

- Raihana, TM. 2014. Pengaruh pemberian jus tempe pisang terhadap status gizi pada anak balita kekurangan energi protein di wilayah kerja puskesmas pabbentengan kecamatan bajeng kabupaten gowa tahun 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Raswanti. 2018. Upaya Peningkatan Konsumsi Tempe Melalui Diversifikasi Olahan. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*. 3(1) : 359-426
- Rompas. 2015. Hubungan antara Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi pada Pelajar di SMP Wilayah Kecamatan Malalayang 1 Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5(4) : 225 – 232
- Saputra, A. 2014. Pengaruh Pemberian jus tempe terhadap Status Gizi Anak Balita Kekurangan Energi Protein di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2014. *Skripsi*. Makassar: UIN Alaudin Makasar.
- Salma, dkk. 2021. Peningkatan Berat Badan Balita Gizi Kurang dengan Pemberian Makanan Nutrisi Tinggi Berbahan Baku Tempe dan Kembang Kol di Wilayah Kerja Puskesmas Kabere. *Jurnal Surya Muda*. 3 (1) : 55-64.
- Savita, R & Fitra, A. 2020. Hubungan Pekerjaan Ibu, Jenis Kelamin, dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita 6-59 Bulan di Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. 8(1):1-8.
- SNI 3144 : 2009. *Syarat Mutu Tempe Kedelai*. Dewan Standarisasi Nasional. Jakarta : Badan Standarisasi Nasioanl.
- Symond D, dkk. 2016. Efikasi Suplementasi Formula Tempe Bengkuang Terhadap Kadar Albumin Dan Z-Skor Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Pada Anak Gizi Kurang . *Jurnal Gizi dan Pangan*. 11:51-58.
- Rukmana, E, et al. 2016. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. *Jurnal MKMI*. 12(3):192-199
- Yassin T,R. 2017. Pengaruh Pemberian Bubur Tempe Beras Putih Dan Bubur Tempe Beras Merah Terhadap Peningkatan Berat Badan Baduta Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Gizi Prima*. 2(1): 61-64.
- Zulfita, P.N.S., 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang Buruk pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2013. Padang: STIKes Mercu Bakti Jaya.